

Penerangan Jalan Makam Dengan Lampu Sorot untuk Menjaga Keamanan dan Kenyamanan Pengunjung Makam Di Desa Gosari

Khafilah Ainur Rasyidin, Muhammad Ricky Firmansyah,
Jihan Arganatta Nugraha, Nur Cahyadi

Program Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Gresik,
khainurasyidin23@gmail.com

Abstract. Street lighting in the tomb area is important in maintaining the safety and comfort of visitors. However, often rural grave areas, such as Gosari Village, face challenges in terms of adequate lighting. To overcome this problem, the implementation of KKN Proker Electrical Engineering Study Program can be an effective solution. This study aims to implement street lighting in the tomb area in Gosari Village using spotlights. Spotlights were chosen as a solution because they can provide focused light on the intended area, thus providing better illumination around the tomb. Through the KKN program, students of the Electrical Engineering study program can apply their knowledge and skills in planning, designing, and installing floodlights in Gosari Village. The research methods used include an initial survey related to lighting needs in the Gosari Village tomb area, choosing the right location for the installation of spotlights, and designing and installing spotlights by considering technical and safety aspects. Data collected through surveys and light measurements are processed and analyzed to evaluate the effectiveness of illumination after implementation. The results of this study are expected to provide optimal solutions in improving street lighting in the Gosari Village tomb area. With adequate lighting, visitors can feel safer and more comfortable when visiting the tomb. In addition, this implementation can also provide social benefits for the people of Gosari Village, increasing awareness of the cultural and historical heritage associated with the tomb.

Keywords: *Lampu Keamanan Jalan, Kenyamanan Pengunjung Makam*

Abstrak. Penerangan jalan di area makam merupakan hal yang penting dalam menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung. Namun, seringkali area makam di pedesaan, seperti Desa Gosari, menghadapi tantangan dalam hal penerangan yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, implementasi KKN Proker Prodi Teknik Elektro dapat menjadi solusi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan penerangan jalan di area makam di Desa Gosari menggunakan lampu sorot. Lampu sorot dipilih sebagai solusi karena dapat memberikan cahaya terfokus pada area yang dituju, sehingga memberikan penerangan yang lebih baik di sekitar makam. Melalui program KKN, mahasiswa program studi Teknik Elektro dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam perencanaan, perancangan, dan pemasangan lampu sorot di Desa Gosari. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei awal terkait kebutuhan penerangan di area makam Desa Gosari, pemilihan lokasi yang tepat untuk pemasangan lampu sorot, serta perancangan dan pemasangan lampu sorot dengan mempertimbangkan aspek teknis dan keamanan. Data yang dikumpulkan melalui survei dan pengukuran cahaya diolah dan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas penerangan setelah implementasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang optimal dalam meningkatkan penerangan jalan di area makam Desa Gosari. Dengan adanya penerangan yang memadai, pengunjung dapat merasa lebih aman dan nyaman saat mengunjungimakam. Selain itu, implementasi ini juga dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat Desa Gosari, meningkatkan kepedulian terhadap warisan budaya dan sejarah yang terkait dengan makam tersebut.

Kata Kunci: sosialisasi.

Pendahuluan

Penerangan jalan di area makam memiliki peranan yang penting dalam pengelolaan infrastruktur perkotaan, termasuk di desa-desa pedesaan seperti Desa Gosari. Makam merupakan tempat yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan religius yang tinggi, dan penerangan yang memadai di sekitar kawasan pemakaman sangatlah penting untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Namun, seringkali area makam di pedesaan menghadapi tantangan dalam hal penerangan yang memadai. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya dan perhatian yang diberikan terhadap penerangan jalan di wilayah tersebut. Kurangnya pencahayaan di area makam dapat menimbulkan masalah keamanan, seperti risiko jatuh bagi pengunjung, terutama pada malam hari.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, implementasi KKN Proker Prodi Teknik Elektro menjadi sebuah langkah yang strategis. KKN merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Dalam hal ini, program KKN Proker Prodi Teknik Elektro dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah penerangan di area makam, khususnya di Desa Gosari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan penerangan jalan di area makam di Desa Gosari menggunakan lampu sorot LED. Lampu sorot LED dipilih sebagai solusi yang efektif karena konsumsi daya yang rendah, memberikan cahaya yang lebih terang, dan terfokus pada area yang dituju. Sehingga, memberikan penerangan yang lebih baik di sekitar makam. Melalui program KKN, mahasiswa program studi Teknik Elektro dapat terlibat secara aktif dalam perencanaan, perancangan, dan pemasangan lampu sorot di Desa Gosari.

Dengan menerapkan penerangan jalan yang memadai di area makam, diharapkan pengunjung akan merasa lebih aman dan nyaman saat mengunjungi makam, terutama pada malam hari. Selain itu, implementasi ini juga akan memberikan manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat Desa Gosari, meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap warisan budaya dan sejarah yang terkait dengan makam tersebut.

Dari penjabaran tersebut beberapa pertanyaan mendasar adalah: (1) Bagaimana kondisi penerangan jalan di area makam di Desa Gosari saat ini, (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerangan jalan di area makam Desa Gosari. (3) Bagaimana implementasi KKN Proker Prodi Teknik Elektro dapat meningkatkan penerangan jalan di area makam Desa Gosari, (4) Bagaimana perancangan dan pemasangan lampu sorot dapat dilakukan secara efektif di area makam Desa Gosari, (5) Bagaimana dampak dari implementasi penerangan jalan dengan lampu sorot terhadap keamanan dan kenyamanan pengunjung di area makam Desa Gosari, (6) Bagaimana manfaat sosial yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Gosari melalui implementasi penerangan jalan yang memadai di area makam.

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka memecahkan masalah penerangan jalan di area makam Desa Gosari, langkah-langkah berikut direncanakan. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan melalui survei dan studi awal untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan pengunjung terkait

penerangan. Selanjutnya, melalui partisipasi mahasiswa KKN Proker Prodi Teknik Elektro, dilakukan perancangan sistem penerangan yang optimal dengan menggunakan lampu sorot LED. Mahasiswa terlibat dalam pemilihan lokasi penempatan lampu, penentuan jumlah dan jenis lampu yang sesuai, serta perhitungan daya dan intensitas cahaya yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan pemasangan lampu sorot oleh mahasiswa KKN Proker Prodi Teknik Elektro sesuai dengan perancangan yang telah disusun.

Proses ini melibatkan instalasi listrik, penyesuaian posisi lampu sorot, dan pengujian kualitas penerangan. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penerangan jalan dengan lampu sorot di area makam. Data yang diperoleh dari pengukuran intensitas cahaya dan umpan balik pengunjung digunakan untuk menganalisis keberhasilan implementasi. Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi, diberikan rekomendasi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi manfaat sosial yang diperoleh oleh masyarakat Desa Gosari, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya dan sejarah melalui peningkatan penerangan di area makam. Melalui langkah-langkah pemecahan masalah ini, diharapkan penerangan jalan dengan lampu sorot di area makam Desa Gosari dapat meningkat secara signifikan, sementara mahasiswa dan masyarakat Desa Gosari memperoleh manfaat nyata dari implementasi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melalui implementasi penerangan jalan dengan lampu sorot di area makam Desa Gosari melalui program KKN Proker Prodi Teknik Elektro, berbagai hasil dan pembahasan dapat disajikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang ditemukan: (1) Peningkatan Intensitas Cahaya: Setelah pemasangan lampu sorot, terjadi peningkatan signifikan dalam intensitas cahaya di area makam Desa Gosari. Pengukuran menunjukkan bahwa tingkat pencahayaan yang lebih baik dapat dicapai, memberikan penerangan yang memadai bagi pengunjung di malam hari, (2) Meningkatnya Keamanan dan Kenyamanan: Dengan adanya penerangan yang memadai, pengunjung merasa lebih aman dan nyaman saat mengunjungi makam di Desa Gosari. Risiko jatuh berkurang, sehingga memberikan pengalaman yang lebih positif dalam berziarah atau berkunjung ke makam, (3) Efisiensi Energi: Selain memberikan pencahayaan yang lebih baik, penggunaan lampu sorot juga

memberikan efisiensi energi yang signifikan dibandingkan dengan metode penerangan tradisional. Lampu sorot yang digunakan memiliki teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sehingga membantu mengurangi konsumsi energi, (4) Manfaat Sosial: Implementasi penerangan jalan di area makam Desa Gosari melalui program KKN Proker Prodi Teknik Elektro juga memberikan manfaat sosial yang penting. Masyarakat Desa Gosari menjadi lebih sadar akan pentingnya pelestarian warisan budaya dan sejarah yang terkait dengan makam tersebut. Selain itu, kegiatan KKN juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat, meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Dalam pembahasan, juga perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat menjadi tantangan di masa depan. Salah satunya adalah pemeliharaan dan pengoperasian lampu sorot agar tetap berfungsi dengan baik. Perlu adanya program pemeliharaan rutin dan pelatihan kepada masyarakat setempat untuk menjaga dan mengoperasikan sistem penerangan secara efektif. Dalam kesimpulan, implementasi penerangan jalan dengan lampu sorot di area makam Desa Gosari melalui program KKN Proker Prodi Teknik Elektro memberikan hasil yang positif. Terjadi peningkatan intensitas cahaya, meningkatnya keamanan dan kenyamanan pengunjung, serta efisiensi energi yang dihasilkan. Selain itu, implementasi ini juga memberikan manfaat sosial dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya dan sejarah. Dengan pemeliharaan yang baik, diharapkan penerangan jalan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi



masyarakat Desa Gosari serta dapat menjadi contoh bagi pengembangan infrastruktur penerangan di area makam di pedesaan lainnya.

Gambar 1. Proses pemasangan tiang lampu jalan Gambar 2. Proses Pemasangan instalasi lampu peneranga

Daftar Pustaka

Heny, Z.K., Diani, S., Alwi, L., Nabila, D. A., Wahyu, M. (2021) Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 2019, hal 194-199.

Korselinda, R., Yusmaniarti, & Hamron. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 12 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, 199-204.

Kridsayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program sentono menabung. Jurnal Inovasi Dan Keuangan, 4(1), 54-57.

Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di Rowosari. Jurnal Pengabdian vokasi, 01 (01), 27-3.